



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 6319-6330

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Dasar Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Yuliana Nelisma<sup>1</sup>, Dini Ardiyani<sup>2✉</sup>, Aina Sabela<sup>3</sup>, Mutiara Desy<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email: [diniardiyani5@gmail.com](mailto:diniardiyani5@gmail.com)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui dasar strategi layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan suatu program yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai masalah dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Program ini didasarkan pada beberapa konsep dasar yang menjadi landasan dalam pelaksanaannya. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian studi kepustakaan (*library research*). Hasil dari penulisan ini adalah menjelaskan terkait dasar-dasar strategi pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah serta bagaimana konsep-konsep dasar menjadi panduan dalam merancang dan melaksanakan program yang efektif. Dengan memperhatikan aspek holistik, melakukan pencegahan intervensi, memperdayakan peserta didik, melibatkan kolaborasi serta melakukan penilaian dan evaluasi.

Kata Kunci: *Konsep Dasar, Strategi Dasar, Manfaat, Tujuan, Implementasi Layanan BK di Sekolah*

## Abstract

The purpose of this writing is to find out the basic strategies for guidance and counseling services in schools. Guidance and counseling at school is a program designed to help students face various problems and develop their potential optimally. This program is based on several concepts which form the basis of its implementation. The type of research method used in this writing is the library method. The results of this writing are to explain the basic strategies for implementing guidance and counseling services in schools and how these basic strategies become a guide in designing and implementing effective programs. By paying attention to holistic aspects, carrying out preventive interventions, empowering students, involving collaboration and conducting assessments and evaluations.

Keywords: *Basic Concepts, Basic Strategies, Benefits, Objectives, Implementation of Guidance and Counseling Services in Schools*

## PENDAHULUAN

Dalam pengaplikasian layanan bimbingan dan konseling pada tingkat satuan pendidikan konselor/guru BK perlu merancang strategi secara komprehensif untuk menjawab kebutuhan peserta didik dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki satuan pendidikan.

Sebagai upaya menghadapi lajunya percepatan transformasi teknologi dan diperbarunya regulasi pendidikan dengan adanya program merdeka belajar, konselor pendidikan atau guru BK di sekolah. Bimbingan konseling hadir dalam dunia pendidikan guna memberikan penyuluhan/bantuan/pertolongan yang diberikan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. (Juntika Nurihsan, 2019)

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

Dasar strategi layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah merujuk pada pendekatan yang dirancang untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup perkembangan sosial, emosional, dan karir siswa.

Strategi layanan bimbingan dan konseling adalah rencana terorganisir yang digunakan oleh para profesional BK untuk membantu individual atau kelompok dalam mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan pribadi. Strategi ini melibatkan berbagai pendekatan dan teknik yang dirancang untuk memahami, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan BK. (Muzzaiyana, 2024)

Salah satu aspek penting dari strategi layanan BK di sekolah pendekatan sistematis dan terencana dalam memberikan layanan, pendekatan layanan BK di sekolah juga

mencakup berbagai metode dan teknik yang digunakan untuk memberikan bantuan kepada siswa, ini termasuk konseling individual, konseling kelompok, pemberian informasi tentang karir, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta kerja sama dengan berbagai pihak terkait seperti orangtua, guru, dan komunitas lokal.

Bimbingan, sebagai upaya pendidikan, diartikan sebagai proses bantuan untuk mencapai tingkat perkembangan diri secara optimum di dalam navigasi hidupnya secara mandiri. Bantuan dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan individu untuk memperbaiki diri (self-improvement) agar dia menjadi pribadi yang berfungsi penuh di dalam lingkungannya.

Tujuan utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah memberikan dukungan pencapaian kematangan kepribadian, ketrampilan sosial, kemampuan akademik, dan bermuara pada terbentuknya kematangan karir individual yang diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Tujuan bimbingan dan konseling di sekolah mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dalam kesimpulan, strategi layanan BK di sekolah merupakan pendekatan yang penting dan berharga dalam mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan menyediakan bimbingan, konseling, dan dukungan yang sesuai, sekolah dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan dan mencapai potensi penuh mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, penerapan strategi layanan BK yang efektif dan terencana di sekolah merupakan investasi yang sangat berharga dalam masa depan pendidikan dan kesejahteraan siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan (library research) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan serangkaian kajian terori data pustaka yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan penelitian, khususnya penelitian akademik yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dasar strategi layanan Bimbingan Konseling

#### Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari Kata benda *strategos*, merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Selanjutnya strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi merupakan bentuk perencanaan dalam mencapai tujuan, agar suatu tujuan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Menurut K. Marrus dalam Husein mendefinisikan " Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai".(Satria, 2017)

#### Strategi Bimbingan dan Konseling

Menurut Hckney dan Cornier dalam Mochamad Nursalim " Strategi konseling adalah modus operandi atau rencana tindakan yang dirancang untuk memenuhi tujuan tujuan tertentu dari masing-masing konseli". Strategi konseling yang efektif dapat memperlancar perubahan-perubahan emosional, kognitif, dan tingkah laku konseli. Sejalan pendapat diatas Mochamad Nursalim juga menegaskan bahwa strategi konseling merupakan rencana yang bersifat prosedural untuk membantu konseli dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tidak ada cara yang sempurna untuk memahami masalah konseli, oleh karena itu jugatidak ada stretegi yang sempurna (cocok) bagi semua masalah konseli. Masing-masing strategi memiliki kelebihan dan kelemahan, demikian juga masing-masing strategi. Masing-masing strategi memiliki pengaruh yang berbeda bagi individu yang berbeda.

Strategi layanan bimbingan dan konseling dapat tercapai sesuai dengan tujuan apabila disusun secara sistematis dan dengan konsep yang jelas. Menurut Muhammad Ega M menyatakan bahwa : strategi layanan bimbingan dan konseling disekolah adalah taktik yang direncanakan untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling agar layanan bimbingan dan monseling disekolah dapat mecapai tujuannya, yaiitu konseli atau peserta didik dapat mengenal, memahami dirinya, dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya yang pada akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya secara utuh. (Satria, 2017)

#### Pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling

#### Layanan Bimbingan dan Konseling

Dasar Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah tidak terlepas dari ruang lingkup BK komprehensif dimana didalam BK komprehensif meliputi 4 bidang layanan dan juga BK pola 17 plus. Dimana dalam BK komprehensif meliputi : layanan dasar, layanan

responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem. Dan BK pola 17 plus meliputi 10 layanan diantaranya : layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penanganan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, dan layanan advokasi. Serta 6 bidang pendukung meliputi : bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan sosial, bidang pengembangan belajar, bidang pengembangan karir, bidang pengembangan kehidupan berkeluarga dan bidang pengembangan kehidupan beragama.

Jenis-jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling menurut, (Nurul Islami Hayati, 2020) terbagi menjadi tujuh layanan pokok yaitu:

a. Layanan orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan untuk memperkenalkan peserta didik terhadap lingkungannya yang baru dimasuki.

b. Layanan informasi

Layanan informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka butuhkan dan usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan hidupnya.

c. Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu program layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu atau mengarahkan siswa dalam menentukan pilihan yang tepat dan menyalurkan potensi yang dimilikinya.

d. Layanan bimbingan belajar

Layanan bimbingan belajar merupakan bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak disebabkan oleh rendahnya intelegensi. Namun, sering pula kegagalan belajar itu terjadi akibat dari tidak adanya layanan bimbingan belajar yang konsisten di sekolah.

e. Layanan konseling perorangan

Layanan konseling perorangan dimaksudkan sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien. Dalam hubungan ini masalah klien dicermati dan diupayakan pengentasannya sedapat-dapatnya dengan kekuatan klien sendiri.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Apabila konseling perorangan menunjukkan layanan kepada individu atau klien orang perorangan, maka bimbingan dan konseling kelompok mengarahkan layanan kepada sekelompok individu dengan satu kali kegiatan, layanan kelompok itu memberikan manfaat kepada sejumlah orang.

g. Kegiatan penunjang

1. Pelaksanaan berbagai jenis layanan kegiatan memerlukan sejumlah kegiatan penunjang. Diantara kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling itu ialah: instrumen bimbingan dan konseling.
2. Penyelenggaraan himpunan data
3. Kegiatan khusus

Layanan bimbingan dan konseling untuk sekolah dilaksanakan dengan model layanan bimbingan dan konseling perkembangan secara komprehensif. Strategi layanan ini diberikan dengan tujuan kemandirian peserta didik dan perkembangan optimal peserta didik. Dalam aktivitas penyusunan layanan ini konselor sekolah memegang beberapa prinsip layanan yang diselenggarakan. Layanan konseling yang dilakukan akan efektif ketika konselor mampu melakukan kolaborasi dengan sekolah, orangtua, pendidik, dan pihak lain dalam membangun iklim belajar yang akomodatif guna mencapai tujuan bimbingan dan konseling. (Saputra et al., 2019)

Menurut panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling, sumber daya penyelenggara layanan bimbingan dan konseling pada sekolah dasar, sebanyak daya guru bimbingan dan kontraeling atau konselor terdapat beberapa jenis :

1. Guru bimbingan dan konseling atau konselor yang bertugas pada satu sekolah,
2. Guru bimbingan dan konseling atau konselor yang bertugas dalam kelompok yang terdiri dari lima sampai tujuh sekolah
3. Guru kelas yang bertugas sebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor jika di sekolah disebut belum memiliki guru bimbingan dan konseling atau konselor.

(Setiyowati et al., 2020)

Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan bimbingan dan konseling perkembangan (karena menggarap semua aspek kehidupan peserta didik) merupakan orientasi baru dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang di dasari fungsi perkembangan dan prinsip.

Terdapat empat komponen besar dalam layanan bimbingan dan konseling yang meliputi

1. Layanan dasar

Ditunjukkan bagi semua peserta didik bersifat reventive dan developmental. Implementasinya dapat dilaksanakan secara klasikal dalam kelas besar (minimal 1 jp) atau diluar kelas secara terbuka dengan alat bantu atau media tertentu, adan atau dilakukan secara berkelompok 4 sampai 8 orang peserta didik dengan membahas topik-topik aktual.

2. Layanan peminatan dan perencanaan individual dapat dilakukan secara klasikal melalui bentuk bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan atau secara pribadi melalui konseling individual dan layanan konsultasi. Umumnya layanan ini juga memerlukan kolaborasi dengan tim kurikulum, wali kelas, guru mapel atau dapat meelibatkan orangtua untuk mendiskusikan tentang arah dan pilihan minat anaknya.

3. Layanan responsif

Berbeda dengan layanan dasar dan layanan peminatan layanan responsif dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memerlukan penanganan mendesak dan segera. Layanan responsif diberikan dengan tujuan menuntaskan masalah yang dialami peserta didik. Layanan ini dapat dilakukan melalui bentuk konseling individual, konseling kelompok dan konseling krisis yang sewaktu-waktu dapat di dukung oleh tindakan reveral ahli, atau mediasi yang berkolaborasi dengan orangtua.

4. Layanan dukungan sistem

Dukungan sistem merupakan jenis layanan yang terkait dengan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur, dan pengembangan profesioalisme guru bk atau konselor secara berkelanjutan dalam mendukung proses memberikan bantuan kepada peserta didik.

Seorang konselor harus dapat memilih strategi yang paling memungkinkan untuk dilakukan oleh klien. Konselor sebaiknya tidak terlalu memaksakan kehendaknya agar klien bersedia menjalankan apapun yang menjadi rancangan strategi konselor, karena hal itu hanya akan membuat klien mundur. Konselor juga harus tepat memilih strategi yang paling sesuai dengan permasalahan klien agar tujuan dan sasaran yang tetapkan dapat tercapai.

Disekolah strategi guru bimbingan konseling sangatlah besae pengaruhnya dalam proses pendidikan. Strategi guru bimbingan konseling disekolah sebagai berikut:

- a. Berusaha menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.
- b. Memahami siswa secara menyeluruh baik prestasi pretasi belajar, sosial, maupun seluruh aspek pribadinya.
- c. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya.
- d. Membina hubungan antara sekolah, dengan orang tua siswa dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan dan konseling pada umumnya mengikuti empat langkah pokok, identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, dan penilaian kegiatan. Keempat rangkaian diatas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. (Wahyuni, 2020).

Manfaat yang dapat diperoleh dari strategi layanan bimbingan dan konseling disekolah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan emosional siswa, meningkatkan sosial siswa, meningkatkan prestasi siswa, membantu pemilihan karir yang tepat, meningkatkan keterlibatan orangtua, mempromosikan kebulatan diri dan kemandirian, meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

### Implementasi Pelayanan BK di Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaa atau penerapan. Menurut Wheelen dan Hunger implmentasi adalah suatu proses untuk menempatkan dan menerapkan informasi dalam operasi, sementara itu Van Meter dan Van Horn mengatakan implementasi ialah pelaksanaan tindak oleh individu, pejabat, instansi pemerintah mau pun kelompok swasta dengan tujuan untuk menggapai cita-cita yang telah digariskan dalam keputusan tertentu. Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka pengertian implementasi adalah aktivitas yang didasari perencanaan yang cermat, rinci dan matang untuk dapat terlaksananya layanan konseling secara efektif dan efesien berdasarkan norma-norma hukum agama, susila, dan kesopanan untuk mencapai tujuan bersama yang ditetapkan dalam layanan konseling. (Is, 2019)

Implementasi layanan bimbingan dan konseling terkait bk pola 17+ yang terdiri dari 10 layanan 6 bidang perkembangan dan 6 kegiatan pendukung diantaranya:

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan yang diberikan untuk membantu peserta didik memahami dan mengenal lingkungan baru.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik dalam upaya untuk membantu memperoleh dan memahami informasi diri, sosial, belajar, karir, serta pendidikan lanjutan.

c. Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang membantu peserta didik memperoleh menempatkan atau penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kondisipribadinya.

d. Layanan pembelajaran (penguasaan konten)

Layanan pembelajaran atau penguasaan konten adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

e. **Konseling perorangan**

Layanan konseling perorangan adalah layanan bimbingan dan konseling yang pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.

f. **Bimbingan kelompok**

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari hari atau untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar.

g. **Konseling kelompok**

Konseling kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.

h. **Konsultasi**

Konsultasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan antara seorang guru terhadap konsulti yang meyakinkannya untuk memperoleh wawasan pemahaman dan cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.

i. **Mediasi**

Mediasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua orang atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan. (Kholilah & Ari Khusumadewi, S.Pd, 2018)

Berikut 6 bidang perkembangan yang terdapat dalam bk pola 17+ (Dr. Ahmad Susanto, 2018)

a. **Bidang perkembangan pribadi**

Untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah dirinya yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik kepribadian dan kebutuhan pribadinya secara realistis.

b. **Bidang pengembangan sosial**

Berkaitan erat dengan bagaimana individu berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Melalui hubungan sosial yang dihadapi individu, misalnya masalah pergaulan.

c. Bidang perkembangan belajar

Mencakup permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar seseorang. Misalnya tidak bisa berkonsentrasi saat belajar

d. Bidang pengembangan karir

Berkaitan dengan pemahaman individu terhadap dunia kerja, pengembangan karir yang sesuai kemampuan dan penyesuaian pekerjaan dengan keadaan dirinya.

e. Bidang perkembangan kehidupan berkeluarga

Bahwa untuk membantu individu dalam mencari, menetapkan serta mengambil keputusan berkenaan dengan rencana perkawinan atau kehidupan keluarga yang sedang dijalannya

f. Bidang pengembangan kehidupan beragama

Membantu individu dalam memantapkan diri berkaitan dengan perilaku keberagaman menurut agama dan keyakinan yang dijalannya.

Penggunaan teknologi media dalam implementasi bimbingan dan konseling di sekolah dibutuhkan agar bimbingan dan konseling di sekolah dapat lebih berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini oleh karena itu guru bk sebagai sosok konselor yang menjadisumber pertolongan terhadap permasalahan konseli sekaligus sebagai media pengembangan diri siswa sebagai konseli.

Selain dituntut oleh tenaga profesional dan memperbaharui pengetahuan serta kopetensinya agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan tujuan bimbingan dan konseling tercapai namun sayangnya kondisi nyata dilapangan masih banyak guru bk yang belum memantapkan aspek-aspek tersebut. Sehingga kurang mampu menyeimbangkan kinerjanya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Padahal teknologi sebagai hasil pengetahuan menjadi media yang sangat penting dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling.

Media yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling meliputi media berbasis manusia, tekonologi, audio visual, visual, dan media berbasis komputer. Sedangkan pemanfaatan media teknologi dalam bimbingan dan konseling belum maksimal, hanya menggunakan tiga jenis perangkat keras dan satu jenis perangkat lunak. Perangkat keras yang digunakan hanya telepon genggam, laptop, dan lcd proyektor sedangkan penerapan program BK dalam bentuk software hanya menggunakan program aplikasi sosiometri. (Basri, 2018)

Implementasi aspek manajemen berbasis sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling manajemen berbasis sekolah dalam pelayanan bimbingan konseling merupakan model manajemen yang memberikan otonomi lebih luas kepada sekolah termasuk madrasah untuk mengelola sumber daya sekolah dan mendorong sekolah meningkatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk mencapai tujuan sekolah dalam kerangka pendidikan nasional. (Rimadiyati et al., 2022)

Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam bimbingan konseling di sekolah pelaksanaannya memerlukan kerjasama dan partisipasi stake holder sekolah. Seperti kelompok stake holder adalah kepala sekolah dan wakil-wakilnya, guru, siswa, konselor, wakil pemerintah dan wakil organisasi pendidikan. Dengan demikian, penyusunan program bk di sekolah pelaksanaannya mensyaratkan kerja sama dan partisipasi stake holder dan penyusunan program bk pelaksanaannya juga meniscayakan adanya keterbukaan.

Implementasi atau tindakan-tindakan yang dilakukan seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam strategi pelayanan bimbingan konseling di sekolah yang sesuai dengan skala dan kebutuhan populasi siswa di setiap sekolah seperti pendekatan individu, konseling kelompok, pendekatan sistematis, pemanfaatan sumber daya tambahan, penggunaan teknologi.

Dengan demikian strategi layanan BK di sekolah memiliki tujuan, manfaat dan implementasi yang dapat berguna untuk diaplikasikan oleh seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan sebuah layanan kepada konseli yang membutuhkan jenis layanan tertentu.

## SIMPULAN

Strategi layanan BK di sekolah merupakan pendekatan yang penting dan berharga dalam mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan menyediakan bimbingan, konseling, dan dukungan yang sesuai, sekolah dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan dan mencapai potensi penuh mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Hasil dari penelitian berikut meliputi dasar strategi layanan bimbingan dan konseling yang terdapat layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dukungan sistem, yang terdapat pada bimbingan konseling komprehensif. Dan juga terdapat layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi. Dalam bimbingan dan konseling pola 17+ yang mana terdapat 10 bidang layanan, 6 bidang perkembangan, dan 6 kegiatan pendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, A. said hasan. (2018). URGENSI PENGGUNAAN TEKNOLOGI MEDIA DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH. *Al-Isyraq*, 1.
- Dr. Ahmad Susanto, M. P. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Y.Rendy (ed.); pertama). PRENADAMEDIA GROUP.
- Is, B. (2019). implementasi layanan bimbingan dan konseling di madrasah ibtidaiyah labuhan batu. *TARBIYAH Bil QALAM*, 3, 2.
- Juntika Nurihsan, A. (2019). *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. 224(11), 122–130.
- Kholilah, N., & ari khusumadewi, S.Pd, M. P. (2018). IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AT-TAQWA SURABAYA. *BK Unesa*, 3, 40–41.
- Muzzaiana, dkk izzah. (2024). konsep dasar strategi bimbingan dan konseling di sekolah. *J- Inovatif*.
- Nurul Islami Hayati. (2020). *strategi guru BK dalam pelaksanaan layanan program bimbingan dan konseling di madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*. UNIVERSITAS ISLAN NEGERI SUMATERA UTARA.
- Rimadiyah, Arisa, A., Ari Lestari, N. C., & Ngalimun, N. (2022). implementasi aspek manajemen berbasis sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop* 2, 2.
- Saputra, bagus rachmad, Hasbi, M., Alhaikal, N., & Harir, riza ilmana. (2019). strategi layanan bimbingan dan konseling dalam menguatkan kesadaran disabilitas di sekolah inklusi. *Bikotetik*, 3, 40–45.
- Satria, rafiko m. (2017). *strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik siswa di MAN 2 Batu Sangkar*.
- Setiyowati, A., Irene, S., Astuti, & Ningrum, D. (2020). *strategi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar untuk mengatasi perilaku bullying*. 7, 191–192.
- Wahyuni, M. (2020). Strategi guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII YP AL-MAKSUM CINTA RAKYAT Percut Sei Tuan Deli Serdang. *Al-Mursyid*, 2, 164–165.